

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny.W berjalan dengan normal. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan komprehensif sehingga mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi sejak masa kehamilan sebagai upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi.

1. Melakukan pengumpulan data subjektif Ny.W 28 tahun hamil ke 2 dengan usia kehamilan 38 minggu 3 hari tidak pernah abortus. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin perempuan. Masa nifas normal dalam keadaan baik dan ingin menjadi akseptor KB.
2. Melakukan pengumpulan data objektif Ny.W 28 tahun G₁₁₁P_{11A0} usia kehamilan 38 minggu 3 hari pemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium protein urine(-) Hb 11 gr%. Ny.W ditolong dengan asuhan persalinan normal tidak terdapat ruptur perineum, bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0, bayi lahir dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 50 cm, nilai abgar skor 8/9. Masa nifas Ny.W berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, lochea tidak ada dihari ke 42 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB Implan

3. Assesmen/ analisis pada penelitian ini ditemukan diagnosa pada ibu hamil yaitu Ny.W umur 28 tahun G₁₁₁P_{11A0} hamil 38 minggu 3 hari janin tunggal hidup intra uteri. Pada ibu bersalin : Ny.W umur 28 tahun P_{111A0} inpartu kala IV. Pada ibu nifas Ny.W 28 tahun post partum hari ke 6. Pada bayi: By. Ny.W lahir normal dalam keadaan baik. Diagnosa untuk KB : Ny.W Dengan akseptor KB Implan 3 Tahun
4. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui HB, protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet FE. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobserfasi perdarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan tali pusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta efektifannya.

B. SARAN

1. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi institusi agar dapat menyediakan sarana prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi penulis di harapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman pada kasus dalam memberikan asuhan kebidanan, kehamilan pada usia dini.